

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁴ Penelitian kuantitatif menggambarkan data melalui angka-angka seperti presentase tingkat hasil belajar, motivasi belajar, minat, dan sebagainya. Tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu menggambarkan dan menguji hipotesis yang ditetapkan.³⁵

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan teori, menunjukkan hubungan, dan menunjukkan pengaruh penggunaan media audio visual terhadap daya ingat peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Ar Rahman.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelatif. Penelitian korelatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini, penelitian korelatif digunakan untuk melihat hubungan media audio visual terhadap daya ingat peserta didik dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Ar Rahman Dermo Kediri.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 8

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 15

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi seluruh perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan, jadi populasinya berhubungan dengan data, bukan manusianya.³⁶

Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dapat pula diartikan sebagai seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi berarti seluruh objek yang akan diteliti dengan jumlah populasi yang besar. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa SDIT Ar-Rahman Kediri yang berjumlah 113 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, sehingga sampel yang diambil harus mewakili populasi.³⁷

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berada di kelas IV SDIT Ar Rahman Dermo Kota Kediri yang berjumlah 21 siswa. Maka peneliti menggunakan teknik sampling.

³⁶ S. Margono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*” (Jakarta: Rhineka Cipta, 2017), h. 118.

³⁷ Indra Jaya, *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2019), hal. 27

C. Kisi – kisi Instrumen

Kisi – kisi instrument merupakan rancangan dalam Menyusun instrumen. Kisi- kisi instrument menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dan sumber data mana yang akan diambil. Selain itu, kisi-kisi instrumen juga berisi metode yang akan digunakan dalam Menyusun instrumen.³⁸ Berikut ini adalah kisi-kisi instrument yang akan peneliti Gerakan untuk membuat instrument penelitian :

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Variabel
Media Audio Visual³⁹**

No	Variabel	Indikator
1	Media Audio Visual	Mudah dipahami
		Menarik
		Media pembelajaran yang bervariasi
		Mengembangkan imajinasi dan daya pikir siswa
		Menumbuhkan motivasi belajar
		Memberikan pengalaman nyata

**Tabel 3.2 Kisi- kisi Instrumen Variabel
Daya Ingat Peserta Didik⁴⁰**

No	Variabel	Indikator
1	Daya ingat peserta	Dapat Menyebutkan

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 205

³⁹ Edger Dele, *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Aplikasi Zepeto Untuk Meningkatkan Daya Ingat Kognitif Anak Usia Dini*, Liska Rahmi Novianti dkk, vol.4, *Jurnal Pendidikan*, 2022,h.4.

⁴⁰ Wulandari, *Korelasi Kemampuan Daya Ingat Dan Kecerdasan Spiritual Dengan Kecakapan Afektif Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di Min 1 Ponorogo Tahun Pelajaran* , 2018. Hal.49

	didik	
		Dapat menunjukan kembali

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi maupun data penelitian. Instrumen penelitian haruslah disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih sebelumnya.⁴¹ Adapun instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu angket.

Data yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala pengukuran interval mengikat angket yang disebarkan menggunakan *Skala Likert* dengan kisaran 1 - 4 dengan alternatif jawaban.

Alternatif Jawaban	Score Jawaban
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

E. Uji instrumen

Uji instrument dilakukan berdasarkan pada validitas dan reliabilitas sebelum angket diberikan kepada sampel agar dapat memenuhi ketepatan dan kebenaran. Hal yang dianalisis dalam uji instrument yaitu :

1. Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur uuntuk mengetahui ketepatan insturmen yang digunakan. Instrumen yang valid memiliki tingkat validitas tinggi, sehingga dapat mengukur apa yang diinginkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji

⁴¹ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian*, (Sleman: CV Budi Utama, 2018), hal. 66

validitas konstruk (berdasar validasi ahli) dan validasi responden yang diuji melalui aplikasi SPSS 16.0 *for windows*.

Validasi responden dilakukan oleh 21 guru SDIT Ar- Rahman Dermo Kota Kediri. Pengambilan Keputusan validitas didasarkan pada nilai *Sig. (2- tailed)* < 0,05 dan *person Correlation* bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid. Sedangkan jika nilai *Sig. (2- tailed)* > 0,05, maka item soal angket tersebut tidak valid.

Tabel 3.3
Tabel validitas uji coba instrument
angket media audio visual

No. Butir Instrumen	Nilai <i>Sig. (2- Tailed)</i>	Keterangan
1	0,043	Valid
2	0,010	Valid
3	0,036	Valid
4	0,000	Valid
5	0,755	Tidak Valid
6	0,165	Tidak Valid
7	0,025	Valid
8	0,036	Valid
9	0,018	Valid
10	0,026	Valid
11	0,021	Valid
12	0,024	Valid
13	0,001	Valid
14	0,041	Valid
15	0,018	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrument angket media audio visual menggunakan SPSS 16.0 *for windows* adalah sebagaimana terlampir, nilai

Sig. (2- tailed) < 0,05 maka angket media audio visual **VALID** kecuali item nomor 5 & 6. Sehingga terdapat 13 item **VALID** dan 2 item **TIDAK VALID**.

Tabel 3.4
Tabel validitas uji coba instrumen
angket daya ingat peserta didik

No. Butir Instrumen	Nilai <i>Sig. (2- Tailed)</i>	Keterangan
1	0,010	Valid
2	0,042	Valid
3	0,013	Valid
4	0,001	Valid
5	0,010	Valid
6	0,004	Valid
7	0, 045	Valid
8	0,649	Tidak Valid
9	0,029	Valid
10	0,025	Valid
11	0,033	Valid
12	0,010	Valid
13	0,030	Valid
14	0,004	Valid
15	0,049	Valid

Berdasarkan hasil penghitungan uji validitas instrument angket daya ingat peserta didik menggunakan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagaimana terlampir, nilai *Sig. (2- tailed)* < 0,05 maka angket daya ingat peserta didik **VALID** kecuali item nomor 8. Sehingga terdapat 14 item valid dan 1 tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan konsistensi alat pengukur sehingga dapat diyakini dalam mencari data. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Pengambilan Keputusan

didasarkan pada nilai Cronbach's Alpha, apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka angket tersebut reliabel. Berikut adalah hasil uji reliabilitas:

Tabel 3.5
Tabel reliabilitas uji coba instrument
angket media audio visual

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.787	15

Karena nilai *Cronbach's Alpha* $0,787 > 0,433$ (r tabel) maka sebagaimana dasar pengambilan Keputusan diatas, dapat ditarik Kesimpulan bahwa data tersebut dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 3.6
Tabel reliabilitas uji coba angket
daya ingat peserta didik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.805	15

Berdasarkan tabel diatas, nilai Cronbach's Alpha reliabilitas angket daya ingat anak adalah 0,805. Nilai tersebut lebih dari 0,433 sehingga angket tersebut reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner atau angket. Angket atau kuisisioner merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara terstruktur, terencana, dan digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali peneliti dari responden.

Susunan pertanyaan didasarkan pada proses operasional dari konsep peneliti. Operasionalisasi dalam penelitian yaitu proses dalam penyusunan alat ukur, membuat alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, misalnya menyusun daftar pertanyaan, check list data, dan dokumen yang diperlukan.⁴²

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian lapangan dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data yang konkret. Dengan demikian, jenis angket yang digunakan yaitu angket langsung terbuka. Angket disebar secara langsung kepada responden. Peneliti menunggu responden menjawab angket hingga selesai.

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, maka peneliti menggunakan analisa statistik dalam analisisnya. Analisa statistik merupakan analisa yang digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif. Berikut tahapan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

⁴² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 90

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.⁴³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan software *SPSS 16.0 for windows*. Pengambilan keputusan didasarkan pada *Kalmogrov- Smirnov*. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan sebagai syarat dalam melakukan uji regresi pada hipotesis. Uji linear berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) yang hendak diuji. Apabila tidak memenuhi syarat linieritas, maka uji regresi linear tidak dapat digunakan. Untuk menguji linearitas, peneliti menggunakan software *SPSS 16.0 for windows*.

Pengambilan keputusan linearitas didasarkan pada baris *Deviation from Linearity*. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak.⁴⁴ Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test dan Anova. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu

⁴³ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 153

⁴⁴ Usmadi, *Pengujian Persyaratan Analisis*, Vol.7, Jurnal Pendidikan 2020, hal.51

dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen. Jika nilai signifikansi atau Sig. < 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen). Jika nilai signifikansi atau Sig. > 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

4. Uji T- Test

Uji T- test digunakan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap daya ingat peserta didik kelas IV SDIT Ar Rahman Dermo. Uji T dilakukan untuk membuat data dan membandingkan rata-rata satu populasi atau lebih dengan menggunakan sampel kecil.⁴⁵ Peneliti menggunakan *software* SPSS 16.0 *for windows*.

⁴⁵ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan), (Bandung: Refika Aditama, 2014), hal. 190